

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru meliputi :

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru masih menggunakan Kurikulum 2013, itu berarti guru masih menggunakan RPP dan Silabus untuk mengajar. Untuk guru Pendidikan Agama Islam sendiri masih belum membuat RPP dan Silabus, jadi beliau menggunakan RPP dan Silabus bekas guru yang sebelumnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran disini guru memiliki tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal dimana guru melakukan Apersepsi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pretest, kemudian disambung dengan kegiatan inti dimana guru mulai menerangkan materi yang dipelajari sesuai dengan RPP dan silabus, serta kegiatan penutup dimana kegiatan yang terakhir dilakukan guru sebelum mengakhiri pembelajaran yaitu dengan berdoa dan

mengucapkan Syukur, dilanjutkan dengan memberikan pekerjaan rumah dan guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mengevaluasi hasil belajar peserta didik biasanya guru mengambil nilai dengan mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Terkadang juga guru memerlukan *remedial* untuk mencukupi nilai KKM sekolah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru yaitu:

- a. Faktor latar belakang pendidikan, pendidikan yang dimiliki oleh guru tersebut tidak sesuai dengan Standar Kependidikan
- b. Faktor pengalaman kerja, pendidik belum pernah memiliki pengalaman bekerja, pendidik baru mengajar sekitar 7 bulan di Sekolah tersebut.
- c. Faktor metode pembelajaran, pendidik masih menggunakan metode yang sama dikarenakan keterbatasan fasilitas yang diberikan, sehingga pendidik hanya bisa menggunakan metode yang sama setiap kelas yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, dan metode demonstrasi.
- d. Faktor sarana dan prasarana, sarana yang disediakan sekolah yaitu papantulis, meja dan kursi siswa, buku LKS, buku pegangan guru, kipas angin, spidol dan penghapus papantulis yang cukup

mumpuni untuk melakukan pembelajaran dikelas, prasarananya pun cukup mendukung untuk sekolah dasar.

- e. Faktor pelatihan (*training*) keguruan, pendidik sebenarnya mendapatkan undangan akan tetapi pendidik tidak mengikutinya dikarenakan tidak ada biaya administrasinya.

B. Saran

Untuk lebih sempurnanya penulisan skripsi ini maka saran penulis untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya yang berhubungan dengan pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SDN Langadai Kabupaten Kotabaru
 - a. Hendaklah mengusahakan semaksimal mungkin untuk melengkapi segala alat atau fasilitas yang masih kurang. Khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai sebagian dari kegiatan menanamkan pendidikan keimanan dan anak di bangku sekolah
 - b. Hendaklah menghimbau kepada guru agama agar selalu berusaha meningkatkan kualitas mengajarnya dengan cara meningkatkan kemampuan diri dengan mengikuti pelatihan atau sejenisnya.
 - c. Diharapkan adanya evaluasi dari kinerja guru sehingga ketercapaian mutu siswa yang ingin dicapai bisa terlaksana.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru
 - a. Guru hendaknya menyiapkan diri untuk bersikap professional dan berusaha mengembangkan minat siswa terhadap Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga nantinya dapat mencapai hasil yang maksimal dengan kualitas siswa yang beriman dan bermoral.
 - b. Sebagai seorang pendidik seharusnya memberikan nasehat dan teladan yang baik serta memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih bersemangat dan aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - c. Membuka kebebasan berpikir untuk setiap siswa, sehingga mereka mampu berkreasi dengan menciptakan kegiatan-kegiatan yang positif sebagai proses pengembangan diri dan kedewasaan, namun tetap dalam bimbingan dan arahan guru di sekolah.
3. Kepada Siswa SDN Langadai Kabupaten Kotabaru
 - a. Bila dalam proses pembelajaran menemui hambatan, segera tanyakan kepada guru yang bersangkutan atau orang yang lebih memahami
 - b. Membiasakan diri belajar sendiri, dan hendaklah lebih aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan keagamaan yang positif

- c. Hendaklah mengamalkan ilmu pengetahuan yang di dapatkan di sekolah serta dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma agama.

4. Kepada Orang Tua Siswa

- a. Sebagai orang tua kita harus memperhatikan pergaulan anak dengan baik, memberikan nasihat-nasihat yang baik, memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak, serta jangan pernah membandingkan anak dengan tuturkata yang tidak sopan.
- b. Memberikan kenyamanan kepada anak, membentuk suatu keluarga yang harmonis, sehingga anak merasa nyaman dan terarah atau penurut
- c. Mengenalkan pendidikan Agama sejak dini kepada anak untuk menetralsir pengaruh perubahan zaman yang semakin menjadi.